

PEMBINAAN WARGA DAN DKM MASJID DALAM UPAYA MEWUJUDKAN MASJID YANG RAMAH LINGKUNGAN, NYAMAN DAN KONDUSIF SEBAGAI TEMPAT IBADAH DAN PUSAT KEGIATAN UMAT DI KELURAHAN SINDANG BARANG KECAMATAN BOGOR BARAT KOTA BOGOR

Muhamad Priyatna¹, Rivai Yusuf², Mitra³, Enep Syamsudin⁴, Madromi⁵

¹Program Studi PAI STAI Al-Hidayah Bogor

²Program Studi Perbankan Syariah STAI Al-Hidayah Bogor

^{3,4,5}Program Studi PAI STAI Al-Hidayah Bogor

e-mail: priyatna@staiabogor.ac.id

e-mail: rivai@staiabogor.ac.id

e-mail: mitraprasetyaabadi@gmail.com

e-mail: enepsyamsudin@gmail.com

ABSTRACT

Community empowerment in Sindang Barang Subdistrict, West Bogor District, Bogor City through community development programs and the DKM Mosque in an effort to create an environmentally friendly, comfortable and conducive mosque as a place of worship and a center for community activities. Al Amin was chosen as the center of Community Service activities, because this mosque is located in a strategic place, precisely in the densely populated Panorama housing complex of Sindang Barang Village and close to very dense urban communities, Al Amin Mosque is not only a place of mahdhah worship. however, it has functioned as a center for social activities and education programs for local residents considering that the majority of them are Muslim communities. The forms of assistance programs include: In the Religious Sector, study of maghrib bakda routine, spreading the Koran in mosques and majlis - majlis, Gebyar Waqf Al-Qur'an and Iqro for orphans and duafa and people in need, Book Waqf namely Tauhid Book and Book, Success seminars in the afterlife with the Qur'an. In the Social, Economic and Cultural Sector (SOSEKBUD), the distribution of basic foodstuffs for orphans and duafa for free, donation for orphans, greening activities for planting trees and ornamental plants in RT 05 and 06, Sholeh Children Festival activities, Sharia Economics Seminar activities. In the field of Eco Mosque, mosque community service activities, reforestation activities, Blessing Friday activities, Blessing Fajr activities. Community empowerment in Sindang Barang Village through community development programs and DKM Masjid in an effort to create an environmentally friendly, comfortable and conducive mosque as a place of worship and a center for community activities has resulted in positive behavioral changes among beneficiaries and has implications for increasing religious awareness of the residents of Sindang Barang Village.

Keywords: *community empowerment, dkm, green mosque, community activity center.*

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Sindang Barang Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor melalui program pembinaan warga dan DKM Masjid dalam upaya mewujudkan masjid yang ramah lingkungan, nyaman dan kondusif sebagai tempat ibadah dan pusat kegiatan umat. Al Amin yang dipilih sebagai pusat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dikarenakan Masjid ini berada di tempat yang strategis, tepatnya di kompleks perumahan Panorama Kelurahan Sindang Barang yang padat penduduk dan berada dekat dengan masyarakat perkotaan yang sangat padat, Masjid Al Amin tidak hanya sebagai tempat ibadah mahdhah namun telah difungsikan sebagai pusat kegiatan sosial dan program Pendidikan bagi warga sekitar mengingat mayoritas mereka komunitas muslim. Bentuk-bentuk program pendampingan antara lain: Pada Bidang Keagamaan, Kajian rutin bakda maghrib, tebar Al-Qur'an pada Masjid dan majlis – majlis, Gebyar Wakaf Al-Qur'an dan Iqro kepada anak-anak yatim dan duafa serta masyarakat yang membutuhkan, Wakaf Buku yaitu Buku Tauhid dan Buku, Seminar sukses dunia akhirat bersama Al Qur'an. Pada Bidang Sosial, Ekonomi, dan Budaya (SOSEKBUD), Pembagian Sembako untuk yatim dan duafa secara gratis, kegiatan Santunan Anak Yatim, kegiatan penghijauan penanaman pohon dan tanaman hias di RT 05 dan 06, kegiatan Festival Anak Sholeh, kegiatan Seminar Ekonomi Syari'ah. Bidang Eco Masjid, kegiatan Kerja Bakti masjid, kegiatan penghijauan, Kegiatan Jum'at Berkah, kegiatan shubuh Berkah. Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Sindang Barang melalui program pembinaan warga dan DKM Masjid dalam upaya mewujudkan masjid yang ramah lingkungan, nyaman dan kondusif sebagai tempat ibadah dan pusat kegiatan masyarakat telah melahirkan perubahan perilaku positif pada penerima manfaatnya dan berimplikasi pada meningkatnya kesadaran beragama warga Kelurahan Sindang Barang.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, DKM, Masjid Ramah Lingkungan, Pusat Kegiatan Masyarakat.

A. PENDAHULUAN

Sekitar 54% penduduk Indonesia adalah penduduk yang hidup di perkotaan. Jumlah itu merupakan salah satu modal pembangunan serta sasaran yang cukup strategis. Potensi tersebut akan lebih mapan jika ditunjang oleh perubahan dan perkembangan mental spiritual masyarakat secara keseluruhan. Dalam hal ini masyarakat perkotaan secara makro dapat dikendalikan oleh norma agama sebagai salah satu nilai yang berkembang di masyarakat (Harahap, 2013). Cita-cita dan pandangan hidup masyarakat kota, memerlukan bimbingan

dan arahan dari golongan masyarakat lain (Freire, 2003), khususnya masyarakat ilmiah dan komitmen terhadap pembangunan kota, sehingga potensi masyarakat berkembang dan terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif yang bertentangan dengan nilai-nilai Agama Islam (Gumilar, 2018).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan bahwa masjid di lingkungan masyarakat kota adalah tempat yang tepat dan sentral untuk memulai kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Umar, 2018), dan karena

masjid adalah pusat peribadatan ummat Islam, pusat menuntut ilmu agama Islam, pusat kegiatan masyarakat, pusat ekonomi ummat (Muslim, 2014), pusat kegiatan pendidikan (Rumondor, 2020), sosial (Sobarna, 2003), dakwah, dan kemaslahatan ummat Islam (Ridwanullah, 2018). Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Al Amin Kavling Panorama Kelurahan Sindang Barang sebagai pusat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Masjid ini berada di tempat yang strategis, tepatnya di komplek perumahan Panorama Kelurahan Sindang Barang yang padat penduduk dan berada dekat dengan masyarakat perkotaan yang sangat padat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui koordinasi dengan pihak masjid untuk mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini nantinya dapat berjalan dengan baik tanpa mengganggu aktivitas masjid yang sudah berjalan.

Dalam menjalankan kegiatan ini pihak-pihak yang terlibat bekerjasama diantaranya adalah mahasiswa, DKM Masjid Al Amin, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Kelurahan, RW, RT, pemuda dan masyarakat setempat. Di dalam mensukseskan kegiatan ini dilakukan sinergi penuh antara komponen-komponen tersebut. Kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih 40

(empat puluh) hari selama tujuh pekan yang beririsan antara bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2020.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat dengan mengambil Tema kegiatan pengabdian “**Pembinaan Warga dan DKM Masjid Dalam Upaya Mewujudkan Masjid Yang Ramah Lingkungan, Nyaman Dan Kondusif Sebagai Tempat Ibadah dan Pusat Kegiatan Umat di Kelurahan Sindang Barang, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor**”.

Adapun tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan adalah sebagai berikut: Terwujudnya peran serta aktif Civitas Akademika STAI Al Hidayah Bogor dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, Membina dan mengembangkan kehidupan sosial keberagamaan di lingkungan masyarakat sekitar masjid, Terwujudnya masjid yang memiliki tata kelola yang baik untuk mendukung terciptanya masjid sebagai pusat peribadatan, pusat pendidikan, pusat ekonomi ummat, pusat kegiatan sosial, dan pusat kegiatan kemaslahatan ummat Islam dalam rangka mewujudkan masyarakat yang Islami dan berkeadaban, Melaksanakan program *eco*-masjid dengan menanam pohon di lingkungan

sekitar masjid, Menanamkan nilai-nilai Islami kepada masyarakat dan berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari, Membantu Pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat, khususnya bidang sosial keagamaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen yang dilaksanakan di Kelurahan Sindang Barang, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, diharapkan memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat, antara lain: Mewujudkan masyarakat yang Islami melalui masjid sebagai pusat peribadatan, pusat pendidikan, pusat ekonomi umat, pusat kegiatan sosial, dan pusat kegiatan kemaslahatan umat Islam dalam rangka mewujudkan masyarakat yang Islami dan berkeadaban di Kelurahan sindang barang, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Menghasilkan tata kelola masjid yang ideal dan kondusif untuk mendukung berbagai kegiatan masyarakat yang dipusatkan di masjid, Memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang konsep *eco*-masjid agar dapat diterapkan di masjid atau mushola di sekitarnya, Memberikan pemahaman nilai-nilai Islam dalam berbagai seminar ke-Islaman yang dijalankan.

Adapun menjadi sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain: Aparat pemerintahan di Kelurahan Sindang Barang, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, DKM dan Jamaah Masjid serta masyarakat sekitar, Masyarakat dan warga di Kavling Panorama Kelurahan Sindang Barang, Anak Yatim dan Masyarakat Miskin khusus untuk kegiatan bakti sosial.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Objek Kelurahan Sindang Barang, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor

Kelurahan Sindang Barang merupakan salah satu dari 16 kelurahan yang berada di wilayah kecamatan Bogor Barat, kota Bogor, Jawa Barat.

a. Kondisi Geografis

Kelurahan Sindang Barang terdiri dari 9 RW dan 50 RT yang secara administrasi terletak di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kelurahan Sindang Barang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara kelurahan bubulak
- 2) Sebelah selatan kelurahan loji

- 3) Sebelah timur kelurahan cilendek barat
- 4) Sebelah barat kelurahan margajaya

Kelurahan Sindang Barang berjarak ± 3 Km ke Ibu Kota Kecamatan, dan memerlukan waktu tempuh 0,15 Jam jika menggunakan kendaraan bermotor dan apabila berjalan kaki ± 1 Jam, jarak ke ke ibu kota kabupaten/kota ± 5 Km, jarak ke Ibu Kota Provinsi + 126 Km dengan waktu tempuh 6 Jam.

Apabila dilihat dari luas wilayah menurut penggunaannya total 67,50 Ha, dengan uraian yaitu, untuk luas tanah sawah 30 Ha, luas tanah kering 13 Ha, luas tanah basah 0 Ha, luas tanah perkebunan 2 Ha, luas fasilitas umum 22,50 Ha, luas tanah hutan 0 Ha.

b. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kelurahan Sindang Barang sebanyak 14.159 jiwa terdiri dari 7.267 jiwa laki-laki dan 6.892 jiwa perempuan dan jumlah KK 4.018.

Mata pencaharian terutama di sektor Karyawan

Perusahaan Swasta, Buruh harian lepas menjadi dominasi sekitar ±85% dibanding mata pencaharian yang lain. Berikut ini daftar jumlah penduduk menurut klasifikasi khusus:

TABEL 1.1

Jumlah Penduduk Kelurahan Sindang Barang

No	Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Total
					Laki-laki	Perempuan	
1	Sindang Barang	9	50	4.018	7.267	6.892	14.159

c. Kondisi Keagamaan

Kondisi kehidupan beragama warga masyarakat di wilayah Kelurahan Sindang Barang cukup kondusif dengan adanya peran serta aktif dari Tokoh Agama yang ada, tercipta adanya saling pengertian di antara umat beragama. Adapun sarana peribadatan yang ada dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1.2

Data Sarana Peribadatan Kelurahan Sindang Barang

SARANA PERIBADATAN	JUMLAH
--------------------	--------

Masjid	12
Mushola	14
Majlis ta'lim	-
Pondok pasantren	-
Gereja	-
Vihara	-

d. Kondisi Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan salah satu penunjang keberhasilan peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) untuk itu fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam mengimplementasikan IPM di maksud. Adapun sarana pendidikan yang ada di kelurahan Sindang Barang sebagai berikut:

TABEL 1.3
Data Sarana Pendidikan

Kelurahan Sindang Barang

NO	KELURAHAN	SARANA PENDIDIKAN					
		PAUD	TK	SD	SLTP	SLTA	PT
1	Sindang Barang	-	8	6	2	1	-

e. Kondisi Kesehatan

Dalam rangka mendukung terpeliharanya kondisi kesehatan warga masyarakat di Kelurahan Sindang Barang, terdapat beberapa fasilitas penunjang sarana

kesehatan, baik yang dikelola instansi Pemerintah maupun Swasta atau yang membutuhkan tingkat partisipasi masyarakat. Adapun sarana penunjang kesehatan yang terdapat di Kelurahan Sindang Barang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

T
A
B
E
L
1
·
4

Data Sarana Kesehatan
Kelurahan Sindang Barang

KELURAHAN SINDANG BARANG	UNIT KESEHATAN	JUMLAH
	Pos yandu	16
	Puskesmas	1
	Rumah sakit	-
	Rumah bersalin	4
	Toko obat	2
	Dokter praktek	2

f. Kondisi Sosial Ekonomi

Adapun kondisi mata pencaharian masyarakat di wilayah Kelurahan Sindang Barang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 1.5

**Rekapitulasi data ekonomi
Kelurahan sindang barang**

JENIS USAHA	JUMLAH
Pertanian	23
Peternakan	14
Perikanan	-
Industri kecil	225
Hotel	-
Perdagangan	15
Pom bensin	-
Rumah sakit	-
Kontraktor	9
Guru swasta	15
Warung makan	163
Minimarket	-
Jasa transportasi	7

g. Kondisi Kepemerintahan

Kecamatan Bogor Barat sebagai salah satu Kecamatan di wilayah Kota Bogor dengan luas 3.174,00 Ha.

Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara:
Berbatasan dengan Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor;
2. Sebelah Timur:
Berbatasan dengan Kecamatan Bogor Tengah dan Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor;
3. Sebelah Selatan:
Berbatasan dengan

Kecamatan Bogor Selatan dan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor;

4. Sebelah Barat:
Berbatasan dengan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor.

5. Kecamatan Bogor Barat terbagi dalam 16 wilayah Administrasi Kelurahan dengan masing-masing

Kepadatan penduduk di Kecamatan Bogor Barat dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu kepadatan rendah, kepadatan sedang dan kepadatan tinggi. Dengan nilai dari masing-masing golongan sebagai berikut:

Golongan	:	21,56
Kepadatan	Jiwa/Ha-	
a Penduduk		41,76
. Rendah	Jiwa/Ha	
Golongan	:	41,76
Kepadatan	Jiwa/Ha-	
b Penduduk		64,84
. Sedang	Jiwa/Ha	
Golongan		
c Kepadatan	:	64,84
. Penduduk Tinggi	Jiwa/Ha-	

190,84
Jiwa/Ha

Berdasarkan penggolongan di atas, Kelurahan-kelurahan yang termasuk dalam golongan kepadatan penduduk rendah adalah Kelurahan Margajaya, Kelurahan Sindangbarang, Kelurahan Situgede.

Saat ini Kelurahan Sindang Barang Bogor Barat memiliki 50 RT (Rukun Tetangga) dan 9 RW (Rukun Warga). Hal ini terjadi sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, sehingga pengembangan RT dan RW merupakan konsekwensi logis kebutuhan masyarakat dalam rangka membantu kelancaran aktifitas pelayanan masyarakat di Kelurahan, serta untuk mempermudah pengawasan dan koordinasi dalam setiap kegiatan pembangunan di masyarakat.

h. Kondisi Budaya

Tatanan kehidupan masyarakat Kelurahan Sindang Barang sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, ditandai kegiatan-kegiatan yang berbau sosial kemasyarakatan sangat berjalan dan dipelihara. Mereka

selalu melakukan suatu kegiatan yang menyangkut kepentingan umum secara bersama-sama dan sukarela. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Dalam agama Islam memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang (Irawan, 2017), saling membantu meringankan beban saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan ukhuwah Islamiah antara sesama (Makmun, 2019). Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik.

Namun, terkadang masih ada warga yang belum bisa menerima keputusan bersama, masing-masing masih mempertahankan ide sendiri. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dan ilmu sehingga menyebabkan tingkat sosial budayanya rendah.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

dimulai pada tanggal 02 Januari 2020 sampai dengan 10 Februari 2020. Kegiatan tersebut dibagi menjadi dua kategori, kategori pertama meliputi kegiatan yang terkait dengan program eco-masjid, dan kategori kedua terkait dengan program tata kelola masjid yang ideal sehingga masjid akan dijadikan sebagai pusat kegiatan peribadatan yang kondusif, pusat pendidikan mulai dari anak-anak, remaja, dan orangtua, pusat pemberdayaan ekonomi umat, pusat kegiatan dakwah, pusat kegiatan sosial, dan pusat kegiatan kemaslahatan untuk umat Islam dan warga masyarakat sekitar. Dengan demikian melalui kegiatan masjid dapat mewujudkan ekosistem masjid yang nyaman, aman, ramah lingkungan, dan menjadi pusat peradaban.

Adapun pelaksanaan PkM dimulai dengan agenda koordinasi kegiatan sebagai bentuk persiapan di lapangan dengan rincian sebagai berikut:

1. Menghadiri Acara Pembukaan PKM di Aula Kelurahan Sindang Barang Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor yang diadakan

pada tanggal 06 Januari 2020.

2. Mengadakan pertemuan serta rapat peserta PKM dengan Aparat Kelurahan Sindang Barang.
3. Menghadiri Acara Penutupan PKM di Aula Kantor Kelurahan Sindang Barang Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor yang diadakan pada tanggal 10 Februari 2020.

Adapun pelaksanaan program PKM selanjutnya di Kelurahan Sindang Barang, diantaranya:

1. Bidang Keagamaan
 - a. Kajian rutin ba'da shalat maghrib dilaksanakan di Masjid Al Amin.
 - c. Mengadakan tebar Al-Qur'an pada Masjid dan majlis – majlis di RW 05 kelurahan Sindang Barang.
 - d. Mengadakan Gebyar Wakaf Al-Qur'an dan Iqro kepada anak-anak

yatim dan duafa serta masyarakat yang membutuhkan.

Pada tanggal 19 Januari 2020 di aula masjid Al Amin Kavling panorama kelurahan Sindang Barang.

e. Mengadakan Wakaf Buku yaitu Buku Tauhid dan Buku *Ushul Tsalatsah*. Pada tanggal 19 januari 2020 di aula masjid Al Amin kavling panorama Sindang Barang.

f. Mengadakan Seminar sukses dunia akhirat bersama Al Qur'an dilaksanakan pada tanggal 19 januari 2020 di masjid al amin Kelurahan Sindang Barang.

2. Bidang Sosial, Ekonomi, dan Budaya (SOSEKBUD)

a. Mengadakan Pembagian Sembako untuk yatim dan duafa secara gratis. Pada tanggal 25 januari di yayasan panti asuhan raksa putra serta pada tanggal 26 di aula masjid Al Amin Kavling Panorama Kelurahan Sindang Barang.

b. Mengadakan kegiatan Santunan Anak Yatim yang ada di Kelurahan Sindang Barang. Pada tanggal 25, 26 Januari serta tanggal 08 Februari 2020.

c. Mengadakan kegiatan penghijauan penanaman pohon dan tanaman hias di RT 05 dan 06 dan masjid Al Amin Kelurahan Sindang Barang. Pada

- tanggal 02 Februari 2020
- d. Mengadakan kegiatan Festival Anak Sholeh di Aula Masjid Al Amin Kelurahan Sindang Barang. Pada tanggal 09 Februari 2020
- e. Mengadakan kegiatan Seminar Ekonomi Syari'ah di Masjid Al Amin Kavling Panorama Kelurahan Sindang Barang. Pada tanggal 08 februari 2020
3. Bidang Eco Masjid
- a. Mengadakan kegiatan penghijauan di Masjid Al Amin Kavling Panorama Kelurahan Sindang Barang. Pada tanggal 02 Februari 2020.
- b. Mengadakan Kegiatan Jum'at Berkah di Masjid Al Amin Kavling
- c. Panorama Kelurahan Sindang Barang. Dilaksanakan pada setiap hari jum'at dalam setiap pekannya.
- C. Mengadakan kegiatan shubuh Berkah di Masjid Al Amin Kavling Panorama Kelurahan Sindang Barang. Yang dilaksanakan setiap sebulan sekali pada minggu pertama.
- D. KESIMPULAN**
- Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen yang dilaksanakan di Kelurahan Sindang Barang, Kecamatan Bogor Barat, Provinsi Jawa Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:
1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sangat berdampak positif dan memberikan kontribusi yang besar bagi STAI Al Hidayah Bogor, bagi dosen, dan bagi masyarakat Kelurahan Sindang Barang, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

2. Antusias dan dukungan Pengurus DKM Al Amin sebagai pusat kegiatan dan jamaah masjid terhadap pelaksanaan program eco-masjid sangat luar biasa sehingga masyarakat mendapatkan *prototype* eco-masjid yang ideal untuk diterapkan di masjid-masjid dan mushola-mushola di lingkungan Kelurahan.
3. Kegiatan-kegiatan yang dijalankan dari awal sampai akhir mendapat respon yang sangat luar biasa, karena kegiatan-kegiatan tersebut menjadi solusi bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi di Kelurahan Sindang Barang terutama terkait dengan penghijauan, tata kelola masjid, pendidikan, sosial, ekonomi, dan kegiatan kemaslahatan ummat Islam yang dipusatkan di masjid-masjid, sehingga apabila kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan dapat mewujudkan masyarakat yang Islami.
4. Tim PKM kolaboratif STAI Al Hidayah yang melibatkan dosen dan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2020 berjalan dengan baik dan lancar.

E. SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya. Dalam waktu yang sangat singkat tersebut banyak sekali hal-hal baru yang kami temukan di masyarakat.

Berangkat dari hal tersebut, maka ada beberapa saran yang ingin kami sampaikan kepada masyarakat, di antaranya adalah:

1. Kami berharap agar pemerintah Kota Bogor dalam hal ini adalah pihak Kelurahan Sindang Barang, Kecamatan Bogor Barat terus mendukung dan mengawal program yang telah kami jalankan, agar manfaatnya dapat terus dirasakan secara berkelanjutan.
2. Kepada warga masyarakat Kelurahan Sindang Barang diharapkan dapat menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan peribadatan, pusat pendidikan, pusat dakwah, pusat pemberdayaan ekonomi ummat, pusat kegiatan sosial, dan pusat kegiatan kemaslahatan ummat Islam dengan selalu memperhatikan sistem eco-masjid yang berkeadaban dan tata kelola

- masjid yang baik dan ideal di bawah bimbingan Majelis Ulama Islam (MUI) Kota Bogor.
3. Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Ketua LPPM STAI Al-Hidayah yang telah mendukung pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sindang Barang Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.
- Ridwanullah, A. I. (2018). *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 82-98.
- Rumondor, P. &. (2020). *Eksistensi Masjid Di Perkotaan Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam*.
- Sobarna, A. (2003). Konsep pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin perkotaan. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 316-329.
- Umar, S. (2018). *Revitalisasi Fungsi Edukasi Masjid Bagi Masyarakat Perkotaan (Studi Kasus di Masjid FatimatuZZahra Perwokerto)* . Purwokerto: IAIN Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Freire, P. (2003). *Pendidikan Masyarakat Kota*. Jakarta: LKIS PELANGI AKSARA.
- Gumilar, T. P. (2018). *Perintisan Pusat Kreativitas Masyarakat (Pkm) Di Kampung Nangorak Kabupaten Sumedang Dalam Menyambut Pemberlakuan Desa Wisata*. *Jurnal Penelitian Agama*, 60-73.
- Harahap, F. R. (2013). *Dampak urbanisasi bagi perkembangan kota di Indonesia*. *Society. Society*, 35-45.
- Irawan, B. (2017). *Tafsir Ayat-ayat Kasih Sayang dalam Masyarakat Plural*. *Jurnal Theologia*, 75-88.
- Makmun, S. (2019). *Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur'an (Kajian Tematik Al-Qur'an Surat Al-Hujarat: 10-13)*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Muslim, A. (2014). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Perkotaan Berbasis Tanggung Jawab Sosial Masjid*. Surakarta: UNS Surakarta.